

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan Syariah saat ini sangatlah berkembang dengan pesat. Pertama kali perbankan syariah di Indonesia diprakarsai oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) pada tahun 1990. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 1992. Bank Syariah ada dikarenakan adanya keinginan dari umat muslim dalam menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan kaidah – kaidah atau syariah yang telah diyakini (Fauziah dan Yudho, 2013).

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan termasuk perbankan memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnisnya. Menurut ISO 26000 mengenai *Guidance on Social Responsibility*, komponen triple bottom line ditambah dengan aspek prosedur. Dengan demikian operasional bisnis meliputi aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek prosedur. Keberlangsungan suatu perusahaan akan terjadi dan tepat apabila telah menjalankan ke empat aspek tersebut. Othman, Thani, dan Ghani (2010) juga mengembangkan indeks PSKI menjadi 6 aspek yaitu, *financial and investment, product/service, employee, society, environment, and corporate goverment*.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan

hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan "*pembangunan berkelanjutan*", dimana suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, melainkan juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Dengan pengertian tersebut, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimisasi dampak negatif dan maksimisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

CSR tidak hanya terdapat pada ekonomi konvensional, tetapi berkembang juga pada ekonomi syariah. Peneliti-peneliti ekonomi syariah saat ini banyak yang menggunakan *Islamic Social Reporting Index (ISR)* untuk mengukur CSR institusi keuangan syariah. Fitria dan Hartanti (2010) menyatakan bahwa indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas tentang kurangnya pengungkapan CSR dengan *Islamic Social Reporting Indeks* pada perbankan syariah di Indonesia terkait dari hasil peneliti – peneliti terdahulu, maka penelitian akan melakukan

penelitian dengan judul “ Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks* “. Penelitian ini ialah membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah yang ada di Indonesia.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengungkapan Investasi dan Keuangan pada perbankan syariah berdasarkan *Islamic Social Reporting* ?
2. Bagaimana pengungkapan Produk dan Jasa pada perbankan syariah berdasarkan *Islamic Social Reporting* ?
3. Bagaimana pengungkapan Tenaga Kerja pada perbankan syariah berdasarkan *Islamic Social Reporting* ?
4. Bagaimana pengungkapan Sosial pada perbankan syariah berdasarkan *Islamic Social Reporting* ?
5. Bagaimana pengungkapan Lingkungan pada perbankan syariah berdasarkan *Islamic Social Reporting* ?
6. Bagaimana pengungkapan Tata Kelola Organisasi pada perbankan syariah berdasarkan *Islamic Social Reporting* ?

### 1.3 **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah di Indonesia melalui *Islamic Social Reporting Indeks* (ISR)

### 1.4 **Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility Indeks pada perbankan syariah, dan menambah wawasan akan apa saja yang diungkapkan oleh perbankan syariah terkait dengan CSR dengan *Islamic Social Reporting Indeks*.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan tentang pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perbankan syariah serta mengetahui tentang teknik mengetahui pengungkapan menggunakan ISR (*Islamic Social Reporting Indeks*).

#### 3. Bagi Perbankan Syariah

Memberikan manfaat pada perbankan syariah untuk mengetahui tentang pengungkapan tanggung jawab sosial atau CSR menggunakan ISR (*Islamic Social Reporting Indeks*).

### 1.5 **Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan penelitian ini, berikut akan diuraikan urutan garis besarnya yaitu:

## BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Teori ini diambil dari berbagai literatur yang ada. Landasan teori mencakup tinjauan umum tentang teori – teori yang berkaitan dengan CSR, tinjauan umum tentang perbankan syariah, tinjauan umum tentang *corporate sosial responsibility*, tinjauan umum tentang *Islamic Sosial Reporting Indeks*, serta kerangka pemikiran.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas penentuan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

## BAB V Penutup

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.